



Pembingkai Berita Bom Bunuh Diri Pada Media Online CNN Indonesia Dan Kompas Tv (Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki)

Rina Amelia¹, Hendra Setiawan²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: 1910631080035@student.unsika.ac.id, Hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

Abstrak

Seluruh belahan dunia mengecam terorisme sebagai bentuk kekerasan. Beberapa hari sebelumnya terjadi lagi aksi serangan bom bunuh diri, tepatnya ledakan bom yang terjadi pada pagi hari tanggal 7 Desember 2022 di Polres Karang Anyar Bandung. Aksi bom bunuh diri di Polres Karang Anyar Bandung ini banyak menimbulkan pemberitaan. Melihat kondisi tersebut, media harus memberikan informasi terkini kepada publik, termasuk melalui media online. Media online merupakan salah satu dampak positif yang ditimbulkan oleh perkembangan media setelah adanya internet. Salah satu keuntungan dari media online adalah tidak butuh waktu lama untuk menyebarkan berita. Berita kini dapat disebarluaskan dengan cepat dan mudah dalam hitungan detik, bahkan untuk mendapatkannya pun tidak lagi membutuhkan biaya. Penelitian ini melihat bagaimana media nasional CNN Indonesia dan Kompas TV membingkai liputan mereka tentang bom bunuh diri di Polres Karang Anyar Bandung pada 7 Desember 2022. Metode analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CNN Indonesia membangun bingkai beritanya cenderung fokus pada peristiwa yang terjadi. Sebaliknya, Kompas TV membingkai beritanya dengan lebih mengedepankan sisi human interest kepolisian dengan menunjukkan bagaimana Kompas Tv menciptakan citra positif dalam penanganan kasus bom bunuh diri yang terjadi di Polsek Astana Anyar Bandung.

Kata Kunci : *Framing Pan Dan Kosicki, Ideologi Media, Media Online, Terorisme.*

Abstract

All parts of the world condemn terrorism as a form of violence. A few days earlier there was another suicide bombing, to be precise the bomb explosion that occurred on the morning of December 7 2022 at the Karang Anyar Police Station in Bandung. The suicide bombing at the Karang Anyar Police Station in Bandung has caused a lot of news. Seeing these conditions, the media must provide the latest information to the public, including through online media. Online media is one of the positive impacts caused by the development of

media after the existence of the internet. One of the advantages of online media is that it doesn't take long for news to spread. News can now be disseminated quickly and easily in seconds, even getting it no longer costs money. This study looked at how the national media CNN Indonesia and Kompas TV framed their coverage of the suicide bombing at the Karang Anyar Police Station in Bandung on December 7, 2022. Zhongdang Pan and Kosicki's framing analysis method was used in this study. The results of the study show that CNN Indonesia builds news frames that tend to focus on events that occurred. On the other hand, Kompas TV framed its news by prioritizing the human interest side of the police by showing how Kompas TV created a positive image in handling the suicide bombing case that occurred at the Astana Anyar Bandung Police.

Keywords : *Pan And Kosicki Framing, Media Ideology, Online Media, Terrorism.*

PENDAHULUAN

Terorisme dan bom selalu menjadi topik hangat di Indonesia dan dunia. Tak heran jika aksi pengeboman tersebut dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, didukung oleh perkembangan alat komunikasi modern seperti internet. Salah satunya adalah media massa online yang diminati banyak orang karena memungkinkan mereka menerima informasi dengan cepat tanpa terkendala oleh ruang dan waktu.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, media massa menjadi salah satu sumber informasi terbaru yang menyajikan informasi tidak hanya di dalam negeri tetapi juga internasional. Media massa berbasis teknologi, sumber informasi utama bagi para pencari informasi di era digital ini. Cepat, efisien, terjangkau dan juga tidak terbatas ruang dan waktu menjadi salah satu kriteria masyarakat saat ini. Media online yang sudah hadir di Indonesia juga telah tersedia secara luas untuk masyarakat umum. Hasil konstruksi pemikiran masing-masing penulis itulah yang membentuk isi dari setiap jenis konten media. Bingkai apa yang ditampilkan dan apa tujuan dari maksud yang ingin disampaikan penulis. Banyak pihak dari berbagai latar belakang menentang penyebaran wacana dan kerancuan informasi di masyarakat yang tidak mengetahui kebenaran kasus bom bunuh diri di Polres Karang Anyar Bandung. Dengan memanfaatkan keunggulan kecepatan dan ketepatan waktu media baru dalam proses pemberitaan online, media ideologi juga gencar melakukan sosialisasi untuk meningkatkan selektivitas masing-masing saluran medianya. Seolah-olah telah mengklarifikasi sumber data berita, mereka terkadang memanipulasi data dan memberikan informasi yang tidak selalu akurat.

Jurnalisme memiliki prinsip hanya menampilkan informasi yang layak diberitakan karena media massa mempunyai selektifitas dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Nugroho (1999 : 21) yang mengemukakan bahwa "Media massa memiliki wewenang penuh untuk memutuskan apa yang akan diberitakan, diliput, ditonjolkan dan apa yang harus dibuang, disembunyikan dari khalayak." Analisis teks media berbasis analisis framing mengungkapkan keterkaitan media dalam bidang kebijakan publik dari perspektif komunikasi. Perspektif dan ideologi yang digunakan oleh para pekerja media dalam memilih topik dan peristiwa berita diungkap melalui analisis framing. Redaksi media massa biasanya hanya fokus pada peristiwa yang dianggap penting dan layak diberitakan untuk tujuan pelaporan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa baik pers maupun media massa tidak bersifat objektif. Sebagaimana dapat dilihat dari

perkembangan pers sejak masa Orde Baru hingga saat ini, perubahan fungsi dan peran pers sangat terasa. Ada banyak perubahan yang terjadi pada media, terutama dalam hal kebebasan berbicara.

Penelitian ini berfokus pada media online dan menganalisis struktur isi teks berita. Analisis ini berfokus pada media online CNN Indonesia dan Kompas Tv, dimana keduanya membahas tentang bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar Bandung menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mengetahui bagaimana media online dari CNN Indonesia dan Kompas Tv membingkai beritanya.

Penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Laksmi Rachmaria (2022) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Teror Bom di Gereja Katedral Makassar pada Media Online Detik.Com Periode 28 Maret 2021”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media online Detik.com merekonstruksi peristiwa bom Katedral Makassar dengan dalih bahwa terorisme adalah kejahatan terhadap kemanusiaan dan tidak ada kaitannya dengan agama apapun, sedangkan Detik.com menggunakan kata-kata seperti (kecam, kutuk, stigmatisasi, ekstremisme dan radikalisme). Untuk menekankan isu terror bom Gereja Katedral Makassar. Kata-kata yang digunakan untuk menekankan isu lebih bersifat penyangkalan dan sesuatu yang tidak boleh dilakukan oleh manusia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti dan teori framing yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembingkai Berita Bom Bunuh Diri pada Media Online CNN Indonesia dan Kompas TV (Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)”

METODE

Peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan makna di balik realita. Menurut Sukmadinata (2005) “Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu”.

Peneliti menggunakan teknik analisis framing untuk mengamati bagaimana media membingkai sebuah isu ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peneliti memilih model analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk penelitian ini karena keempat struktur alat analisis framing tersebut. Pertama, struktur sintaksis berkaitan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. Kedua, struktur skrip berkaitan dengan bagaimana wartawan menggambarkan atau menceritakan peristiwa dalam bentuk berita. Ketiga, struktur tematik menyangkut cara wartawan menyampaikan sudut pandang mereka tentang peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau kaitan antarkalimat yang membentuk keseluruhan teks. Keempat, struktur retorik mengacu pada bagaimana wartawan menekankan makna tertentu dalam berita. Struktur ini mengkaji bagaimana wartawan

menggunakan pilihan kata, membentuk suatu tema yang berkaitan dalam suatu unsur konstruksi pemberitaan. Selain untuk mendukung tulisan, idiom, grafik, dan gambar digunakan untuk menekankan makna tertentu kepada pembaca.

Subjek penelitian ini adalah media online CNN Indonesia dan Kompas Tv. Selanjutnya objek penelitian ini adalah teks pemberitaan bom bunuh diri yang diterbitkan oleh media online CNN Indonesia dan Kompas Tv. Dalam penelitian ini, informasi diunduh dari media online CNN Indonesia dan Kompas Tv edisi 7 Desember 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis framing dilakukan pada salah satu pemberitaan yang dipublikasikan oleh CNN Indonesia dan Kompas TV tentang berita penyerangan bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar Bandung pada 7 Desember 2022 Data yang terkumpul dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, data dibagi menjadi empat sub-kategori. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan peliputan bom bunuh diri yang terjadi di Polsek Karang Anyar Bandung.

Persamaan aspek sintaksis media online CNN Indonesia dan Kompas Tv dapat dilihat pada judulnya, yaitu sama-sama menyebutkan tentang pelaku bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar Bandung yang menerobos apel pagi. Untuk bagian kutipan, CNN Indonesia menggunakan dua sumber yaitu dari Kapolres Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung dan Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Ibrahim Tompo, sedangkan Kompas Tv hanya mengutip dari Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung. Untuk skrip, kedua media memenuhi elemen 5W+1H. Perbedaan terdapat pada media online Kompas Tv yaitu pernyataan Kapolres Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung yang mengatakan bahwa tim penjinak bom dari Polda Jabar sedang dalam perjalanan ke TKP untuk memastikan tidak ada resiko ledakan lebih lanjut pasca terjadinya ledakan, sementara tidak ada penjelasan yang diberikan di media online CNN Indonesia tentang tindakan yang dilakukan setelah terjadinya ledakan bom bunuh diri tersebut.

Dalam kasus bom bunuh diri Polsek Astana Anyar Bandung, merupakan hasil rekonstruksi yang dilakukan wartawan dari kedua media online yakni CNN Indonesia dan Kompas Tv. Hasil rekonstruksi atau framing menunjukkan bahwa CNN Indonesia lebih fokus pada peristiwa yang terjadi. Sedangkan Kompas Tv lebih mengedepankan sisi human interest kepolisian dengan menunjukkan bagaimana Kompas Tv menciptakan citra positif dalam penanganan kasus bom bunuh diri yang terjadi di Polsek Astana Anyar Bandung. Kompas TV terkesan lebih mengekspos partisipasi dan kinerja polisi dalam menangani kasus ini.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam menanggapi kasus bom bunuh diri berdasarkan sudut pandang media online yang digunakan. Hal tersebut dapat terlihat dari bagaimana media tersebut dalam membingkai atau mengkonstruksi beritanya.

Penulis menganalisis berita di dua media online, CNN Indonesia dan Kompas Tv, dengan rincian berita sebagai berikut:

No	Judul	Media
1	Pelaku Bom Polsek Astana Anyar Acungkan Senjata Tajam Terobos Apel	CNN Indonesia
2	Ledakan di Polsek Astana Anyar Bandung Diduga Bom Bunuh Diri, Laki-laki Terobos Apel Pagi Polisi	Kompas TV

Setiap media massa memiliki bingkai yang digunakan dalam membingkai suatu peristiwa yang disajikan kepada masyarakat. Meski peristiwanya sama, akan ada perbedaan cara media memandang dan menulis tentang berita. Berikut merupakan hasil analisis berita tentang Pemberitaan Bom Bunuh Diri pada Media Online CNN Indonesia dan Kompas TV.

Analisis Berita 1.

Judul : Pelaku Bom Polsek Astana Anyar Acungkan Senjata Tajam Terobos Apel

Edisi : 7 Desember 2022

Media : CNN Indonesia

a) Struktur Sintaksis

Sintaks berita dapat dilihat dari judulnya. Penulis ingin menyampaikan kronologi kejadian bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar Bandung. Isi berita yang disusun berdasarkan pengakuan polisi dan beberapa saksi cukup bisa dideskripsikan dari judulnya. Berita ini menggambarkan serangkaian peristiwa yang terjadi setiap jam atau setiap menitnya.

b) Struktur Skrip

Artikel ini muncul pada Rabu, 07 Desember 2022. Bentuk umum dari struktur ini adalah pola 5W+1H dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1 Struktur 5W+1H pada berita

Komponen	Uraian Berita
----------	---------------

WHAT	Peristiwa mengenai teragedi kasus bom bunuh diri
WHO	Kapolres Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung dan Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Ibrahim Tompo
WHERE	Polsek Astana Anyar Bandung
WHEN	7 Desember 2022
WHY	Kapolres Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung mengatakan terduga pelaku sebelumnya masuk ke kawasan Polsek Astana Anyar dengan membawa senjata tajam. Tersangka kemudian meledakkan bom yang diduga dibawanya setelah menerobos barisan pagi petugas.
HOW	Kejadian tersebut terjadi di dalam kawasan Polrsek Astana Anyar, tepatnya di depan pintu masuk kantor polisi. Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Ibrahim Tompo mengatakan pengeboman Polsek Astana Anyar merenggut nyawa sepuluh orang. Berdasarkan data yang didapatkan adalah 1 pelaku tewas dan 1 polisi meninggal dunia. Rincian lain korban ada 3 mengalami luka berat dan 4 luka ringan. Kemudian ada 1 warga sipil mengalami luka ringan.

c) Struktur Tematik

Unsur ini merupakan bagaimana cara untuk melihat penulis artikel menyampaikan fakta yang ingin disampaikan kepada publik. Tema yang diangkat dalam berita ini adalah peristiwa bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar Bandung. Berita ini mengajak pembaca buat mengetahui kronologi insiden serangan bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar Bandung yang dihimpun dari keterangan Kapolres Bandung.

d) Struktur Retoris

Foto-foto dalam berita ini memperlihatkan petugas Penjinak Bom (Jibom) yang berada di lokasi ledakan yang terjadi di Polsek Astana Anyar Bandung. Pada foto tersebut juga memperlihatkan kondisi korban (polisi) yang terkena ledakan bom bunuh diri.

Analisis Berita 2.

Judul : Ledakan di Polsek Astana Anyar Bandung Diduga Bom Bunuh Diri,

Laki-laki Terobos Apel Pagi Polisi

Edisi : 7 Desember 2022

Media : Kompas Tv

a) Struktur Sintaksis

Secara sintaktis, dilihat dari judulnya, jelas menunjukkan bahwa pengeboman itu dilakukan oleh laki-laki di Polsek Astana Anyar Bandung yang menerobos apel pagi polisi. Hal itu diperkuat kembali pada lead berita yang berisi perndengan keterangan Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung tentang ledakan tersebut terjadi setelah seorang laki-laki tiba-tiba masuk ke Kantor Polsek Astana Anyar ketika sedang dilaksanakan apel pagi pukul 08.20 WIB. Selain itu, menurut penuturannya pelaku juga mengacungkan senjata tajam.

b) Struktur Skrip

Skrip yang digunakan pada berita diatas telah memuat 5W+1H secara keseluruhan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2 Struktur 5W+1H pada berita

Komponen	Uraian Berita
WHAT	Peristiwa ledakan diduga bom bunuh diri
WHO	Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung
WHERE	Kantor Polsek Astana Anyar Bandung
WHEN	7 Desember 2022
WHY	Polsek Astana Anyar sedang melaksanakan kegiatan apel pagi, tiba-tiba seorang pria memasuki Polsek mengacungkan senjata tajam, menerobos barisan apel pagi. Seketika anggota menghindar, tidak lama kemudian ada ledakan, sekarang pelaku terduga membawa bom tersebut meninggal dunia di lobby Polsek.
HOW	Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung juga mengungkapkan tiga anggota Polisi terluka akibat ledakan itu. Polisi telah memasang garis polisi dalam radius 200 meter di sekitar Kantor Polsek Astana Anyar. Jalan menuju Kantor Polsek ditutup untuk pemeriksaan atau olah tempat kejadian perkara, saat ini tim penjinak bom dari Polda Jawa Barat sedang menuju TKP.

c) Struktur Tematik

Secara keseluruhan tema dari pemberitaan ini memuat keterangan dari Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung terkait kronologi awal terjadinya ledakan bom bunuh diri tentang di sekitar Kantor Polsek Astana Anyar. Isi artikel mengutip pernyataannya dan dijadikan sebagai fakta dalam memproduksi berita ini.

d) Struktur Retoris

Foto-foto yang ditampilkan di berita ini sebagai pelengkap informasi tidak menjelaskan isi berita karena hanya menampilkan sekelompok warga yang sedang berkumpul di lokasi kejadian.

SIMPULAN

Tidak semua pemberitaan media benar-benar objektif, tetapi berita adalah hasil dari konstruksi sebuah media. Sesuatu dapat diberitakan secara positif atau negatif, tergantung bagaimana media membingkai atau mengkonstruksi berita tersebut.

Berdasarkan pembahasan analisis framing menggunakan pendekatan Zhongdang Pan dan General M Kosicki terhadap dua teks berita media online dengan topik pembahasan yang sama. Dapat disimpulkan bahwa pada CNN Indonesia dan Kompas Tv terdapat persamaan dan perbedaan peliputan bom bunuh diri yang terjadi di Polsek Karang Anyar Bandung.

Persamaan aspek sintaksis media online CNN Indonesia dan Kompas Tv dapat dilihat pada judulnya, yaitu sama-sama menyebutkan tentang pelaku bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar Bandung yang menerobos apel pagi. Untuk bagian kutipan, CNN Indonesia menggunakan dua sumber yaitu dari Kapolres Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung dan Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Ibrahim Tompo, sedangkan Kompas Tv hanya mengutip dari Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung. Untuk skrip, kedua media memenuhi elemen 5W+1H. Perbedaan terdapat pada media online Kompas Tv yaitu pernyataan Kapolres Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung yang mengatakan bahwa tim penjinak bom dari Polda Jabar sedang dalam perjalanan ke TKP untuk memastikan tidak ada resiko ledakan lebih lanjut pasca terjadinya ledakan, sementara tidak ada penjelasan yang diberikan di media online CNN Indonesia tentang tindakan yang dilakukan setelah terjadinya ledakan bom bunuh diri tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anipar, C., & Rachmaria, L. (2022). "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Teror Bom di Gereja Katedral Makassar pada Media Online Detik. Com Periode 28 Maret 2021"(Analisis Framing Robert M. Entman). *PANTAREI*, 6 (01).
- Ariesta, N. P., Supratman, L. P., & Nugroho, C. (2016). Pembingkai Berita Teror Bom Sarinah Oleh Isis (analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Pada Portal Berita Tempo. co Dan Kompas. com Periode 14 Januari –23 Januari 2016). *eProceedings of Management*, 3(2).
- Ibrahim, R. M., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Gempa Bumi di Bali pada Media Online CNN Indonesia Dan Liputan6. Com. *SeBaSa*, 5(1), 129-137.
- Rysan, R. M., Ananda, B. F., & Kusnarto, K. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Bom Tiga Gereja di Merdeka. Com Dan Kompas. Com. *voxpop*, 3(2), 33-43.